



UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Selatan

Desa Fodo 22851

Pemerintah Kota Gunungsitoli / Dinas Kesehatan / UPTD Puskesmas
Kecamatan Gunungsitoli Selatan

Pelayanan suntikan Vaksin Anti Rabies (VAR)

No. SK :

Persyaratan

1. Fotocopy KTP
2. Fotocopy KK
3. Membawa kartu BPJS

Sistem, Mekanisme dan Prosedur

UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Selatan

Desa Fodo 22851

Pemerintah Kota Gunungsitoli / Dinas Kesehatan / UPTD Puskesmas
Kecamatan Gunungsitoli Selatan



PENANGANAN GIGITAN HEWAN PENULAR RABIES (GHPR)			
 PEMERINTAH KOTA GUNUNGSITOLI	SOP	No. Dokumen: 445/688	
		No. Revisi :	
		Tgl Terbit : 05/03/16	
		Halaman : 1/4	
UPTD PUSKESMAS KECAMATAN GUNUNGSITOLI SELATAN		SOSAIDAMAN H. ZEBUA, S.Kep.,Ns NIP 19840621 201001 2 041	
1. Pengertian	Rabies (penyakit anjing gila) adalah penyakit infeksi akut pada susunan saraf pusat yang di sebabkan oleh virus rabies, dan ditularkan melalui gigitan hewan penular rabies terutama anjing, kucing dan kera. Luka gigitan hewan penular rabies adalah luka yan disebabkan oleh gigitan hewan yang di curigai dapat berpotensi menularkan virus rabies.		
2. Tujuan	Sebagai acuan petugas dalam mencegah penularan virus rabies, mengurangi resiko infeksi virus rabies, serta menanggulangi penularan virus rabies dari hewan ke manusia		
3. Kebijakan	Keputusan Kepala UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Selatan No. /K/PKM GS-SEL/II/2018 tentang kebijakan klinis		
4. Referensi	Buku saku petunjuk teknis penatalaksanaan kasus gigitan hewan penular rabies di Indonesia tahun 2016		
5. Prosedur	Alat dan Bahan: 1. Kran dengan air bersih yang mengalir 2. Kasa steril 3. Sarung tangan bersih 4. Spuit 1cc 5. Kapas alkohol 6. Sabun 7. Pinset sirugis dan anatomis 8. Gunting jaringan 9. Gunting perban 10. Cairan antiseptik 11. Kom 12. Bengkok 13. Vaksin anti rabies 14. Plester 15. Cairan steril atau NaCl 16. Salep antibiotik		
6. Langkah-langkah	1. Jelaskan prosedur pembersihan luka pada pasien dan aspek yang perlu dinilai dalam pertimbangan pemberian suntikan VAR atau SAR, beri pengertian sejak awal mengenai perlu atau tidaknya pemberian VAR atau SAR. Cari pemilik hewan yang dicurigai penular rabies (jika ada) dan amati apakah anjing meninggal atau menunjukkan gejala infeksi rabies jangka waktu 2 minggu setelah gigitan. 2. Minta persetujuan menagani luka pada pasien atau keluarga 3. Siapkan alat dan bahan 4. Cuci tangan dan kenakkan sarung tangan bersih 5. Bebaskan area sekitar luka dari pakaian yang menghalangi 6. Cuci luka gigitan hewan tersangka rabies dengan air menalir dengan sabun atau detergen selama 10-15 menit, bila perlu gunakan kasa untuk membantu membersihkan luka		

1. Pasien / keluarga pasien mendaftarkan di ruang pendaftaran
2. Pasien diarahkan ke Ruang Tindakan dan Gawat Darurat (RTGD)
3. Petugas RTGD menerima pasien dan melakukan anamnesa
4. Petugas menjelaskan prosedur pembersihan luka pada pasien dan aspek yang perlu dinilai dalam pertimbangan pemberian suntikan VAR.
5. Petugas meminta persetujuan pasien/keluarga untuk menangan luka
6. Petugas melakukan perawatan luka sesuai SOP

Informasi pelayanan publik ini dapat di akses pada sopsanempas.solid pada Sabtu, 24 Aug 2024 pukul 13:29. Klik [di sini](#) untuk melihat halaman asli.

7. Jika pasien dari hasil pemeriksaan membutuhkan suntikan VAR, maka selanjutnya pasien di berikan suntikan VAR 2x sekaligus di lengan kiri dan kanan, selanjutnya di suntikan 1x pada hari ke 7, dan 1x pada hari ke 21 (diberikan jika anjing/kera/kucing yang menggigit pasien setelah 2 minggu dari hari

UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Selatan

Desa Fodo 22851

Pemerintah Kota Gunungsitoli / Dinas Kesehatan / UPTD Puskesmas
Kecamatan Gunungsitoli Selatan



Waktu Penyelesaian

15 Menit

15 menit sejak pasien mendaftar di ruang pendaftaran dan rekam medik

Biaya / Tarif

Tidak dipungut biaya

Untuk suntikan VAR tidak dipungut biaya, tetapi jika pasien mendapat pengobatan dikenakan tarif sesuai Perwal

Produk Pelayanan

1. Pelayanan Suntikan Anti Rabies

Pengaduan Layanan

1. Aplikasi : <https://lapor.go.id> atau SMS 1708
2. Kotak saran